

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai tujuannya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal terhadap tingkat pengetahuan karyawan tentang nilai-nilai dalam budaya organisasi di Mirota Batik, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* di dapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,586 dan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel kualitas komunikasi interpersonal (X) dengan tingkat pengetahuan karyawan (Y). Hubungan kedua variabel masuk dalam kategori cukup berarti. Melalui analisis regresi linear sederhana didapatkan koefisien determinasi sebesar 0,343 yang berarti pengaruh kualitas komunikasi interpersonal (X) terhadap tingkat pengetahuan karyawan (Y) hanya sebesar 34,3%, sedangkan sisanya sebesar 65,7% ($100\% - 34,3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang diteliti.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kualitas komunikasi interpersonal pemimpin sebagai variabel bebas (X) dengan tingkat pengetahuan karyawan sebagai variabel terikat (Y). Hal ini berarti bahwa jika variabel kualitas komunikasi interpersonal pemimpin ditingkatkan maka tingkat pengetahuan karyawan juga akan meningkat,

demikian juga sebaliknya jika kualitas komunikasi interpersonal pemimpin mengalami penurunan maka tingkat pengetahuan karyawan mengenai nilai-nilai dalam budaya organisasi di Mirota Batik akan menurun.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya dapat membandingkan tingkat pengetahuan karyawan setelah diberikan informasi oleh pemimpin. Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu serta penyesuaian alokasi waktu dengan pihak perusahaan. Alangkah lebih baik jika dalam penelitian selanjutnya, membandingkan tingkat pengetahuan karyawan sebelum dan sesudah diberikan pengajaran secara tatap muka oleh pemimpin. Dengan begitu perubahan tingkat pengetahuan karyawan akan semakin terlihat jelas.
2. Penulis hanya menggunakan dua variabel tanpa menambahkan variabel Z di dalam penelitian ini. Hal tersebut secara tidak langsung menjadi salah satu penyebab hasil pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y hanya sebesar 34,3% dan sisanya 65,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang ada pada penelitian ini. Maka dari itu, peneliti mengharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel Z lainnya yang tepat dalam memperkuat hubungan diantara variabel X dan variabel Y.
3. Ancangan studi kurang tepat karena indikator yang dipakai lebih mengacu kepada perubahan perilaku.

4. Dalam kuesioner tidak dicantumkan notasi perbedaan visi, misi, dan filosofi sehingga tidak dapat dipastikan karyawan mengetahui dengan jelas atau tidak pengertian visi, misi, dan filosofi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Hasil analisis didapatkan hasil bahwa kualitas komunikasi interpersonal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pengetahuan, dengan hasil analisis distribusi frekuensi diperoleh bahwa mayoritas responden menyatakan kualitas komunikasi interpersonal pemimpin Mirota Batik masuk dalam kategori baik sebesar 78,7% serta kategori tingkat pengetahuan karyawan masuk dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 94,0 %. Untuk itu diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi Mirota Batik Yogyakarta, khususnya bagi pemimpin dalam melakukan komunikasi interpersonal ketika memberikan informasi tentang nilai-nilai dalam budaya organisasi. Hal tersebut dimaksudkan agar karyawan lebih mudah dalam menangkap informasi yang diberikan sehingga memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap tingkat pengetahuan karyawan.
2. Peneliti melihat pada indikator empati terdapat 10 karyawan menyatakan buruk dan sebanyak 51 karyawan menyatakan sedang. Jumlah tersebut merupakan jumlah yang besar dibandingkan indikator lain. Peneliti

menyarankan kepada pemimpin Mirota Batik untuk lebih memahami keadaan karyawan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti sharing bersama yang diadakan secara rutin dan diskusi informal mengenai persoalan pribadi maupun organisasi.

3. Peneliti juga menyarankan agar pada penelitian selanjutnya ditambahkan variabel lain seperti variabel antara, ataupun variabel kontrol. Hal ini dilakukan agar penelitian yang dilakukan lebih mendalam sehingga mendapatkan hasil pengaruh yang kuat diantara variabel (X) dan variabel (Y) dalam penelitian ini.
4. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan indikator lain. Apabila menggunakan indikator yang sama lebih tepat jika variabel Y mengacu kepada perubahan perilaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2002. *Sikap manusia, Teori, dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Bulaeng, A. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer*, Yogyakarta: Andi Offset
- Cangara, Hafied. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Cutlip, Scott M., dkk. 2009. *Effective Public Relations*. Jakarta : Kencana
- Devito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta : Professional Books
- Effendy, Onong Uchjana. 1986. *Dinamika Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Engel, James dkk. 1994. *Perilaku Konsumen Edisi Enam*. Jakarta : Binarupa Aksara
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi. Teori dan Praktik*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Hardjana, M. Agus. 2003. *Komunikasi Intrapersonal dan Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta : Kanisius
- Kriyantono S.Sos, M.Si, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group
- Kriyantono S.Sos, M.Si, Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Liliwari, Allo. 1997. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Ludlou, Ron and Fergus Panton. 1996. *The Essence of Effective Communication*. Andi and Simon & Schuster (Asia) Pte. Ltd
- Luthans, Fred. 2006. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : ANDI
- Muhammad, Arni. 2001. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

- Mulyana, Dedy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta
- Nurjaman, Kadar dan Khaerul Umam. 2012. *Komunikasi dan Public Relations*. Bandung : Pustaka Setia.
- Pace, Wayne and Don F. Faules. 1993. *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Pace, Wayne and Don F. Faules. 2005. *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Reksohadiprodjo, Sukanto dan Hani Handoko. 1987. *Organisasi Perusahaan Teori Struktur dan Perilaku*. Yogyakarta : BPFE
- Robbins, Stephen P. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : PT INDEKS
- Sarwoto. 1977. *Dasar-dasar Organisasi Management*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Singarimbun, Masri. 2009. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES
- Sugiyono. 2002. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta
- Syamsu, Syahrinan, M.Yusril dan FX.Suwarto. 1991. *Pengantar Dinamika Kelompok dan Kepemimpinan*. Yogyakarta : Andi Offset

Jurnal :

- Albania, Malta. 2011. Pengaruh Kualitas Komunikasi Interpersonal terhadap Tingkat Pengetahuan Komunikan. Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Frequency Table

1. Keterbukaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	2	1.3	1.3	1.3
	Cukup Baik	3	2.0	2.0	3.3
	Baik	71	47.3	47.3	50.7
	Sangat Baik	74	49.3	49.3	100.0
	Total	150	100	100	

2. Empati

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Buruk	1	.7	.7	.7
	Buruk	10	6.7	6.7	7.3
	Cukup Baik	51	34.0	34.0	41.3
	Baik	74	49.3	49.3	90.7
	Sangat Baik	14	9.3	9.3	100.0
	Total	150	100	100	

3. Sikap Mendukung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	2	1.3	1.3	1.3
	Cukup Baik	17	11.3	11.3	12.7
	Baik	112	74.7	74.7	87.3
	Sangat Baik	19	12.7	12.7	100.0
	Total	150	100	100	

4. Sikap Positif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	1	.7	.7
	Cukup Baik	9	6.0	6.7
	Baik	97	64.7	71.3
	Sangat Baik	43	28.7	100.0
	Total	150	100	

5. Kesetaraan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Buruk	1	.7	.7
	Buruk	2	1.3	2.0
	Cukup Baik	37	24.7	26.7
	Baik	74	49.3	76.0
	Sangat Baik	36	24.0	100.0
	Total	150	100	

6. Kualitas Komunikasi Interpersonal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	2	.7	1.3
	Cukup Baik	7	4.7	6.0
	Baik	118	78.7	84.7
	Sangat Baik	23	15.3	100.0
	Total	150	100	

7. Visi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	17	11.3	11.3	11.3
	Cukup Baik	40	26.7	26.7	38.0
	Baik	93	62.0	62.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

8. Misi

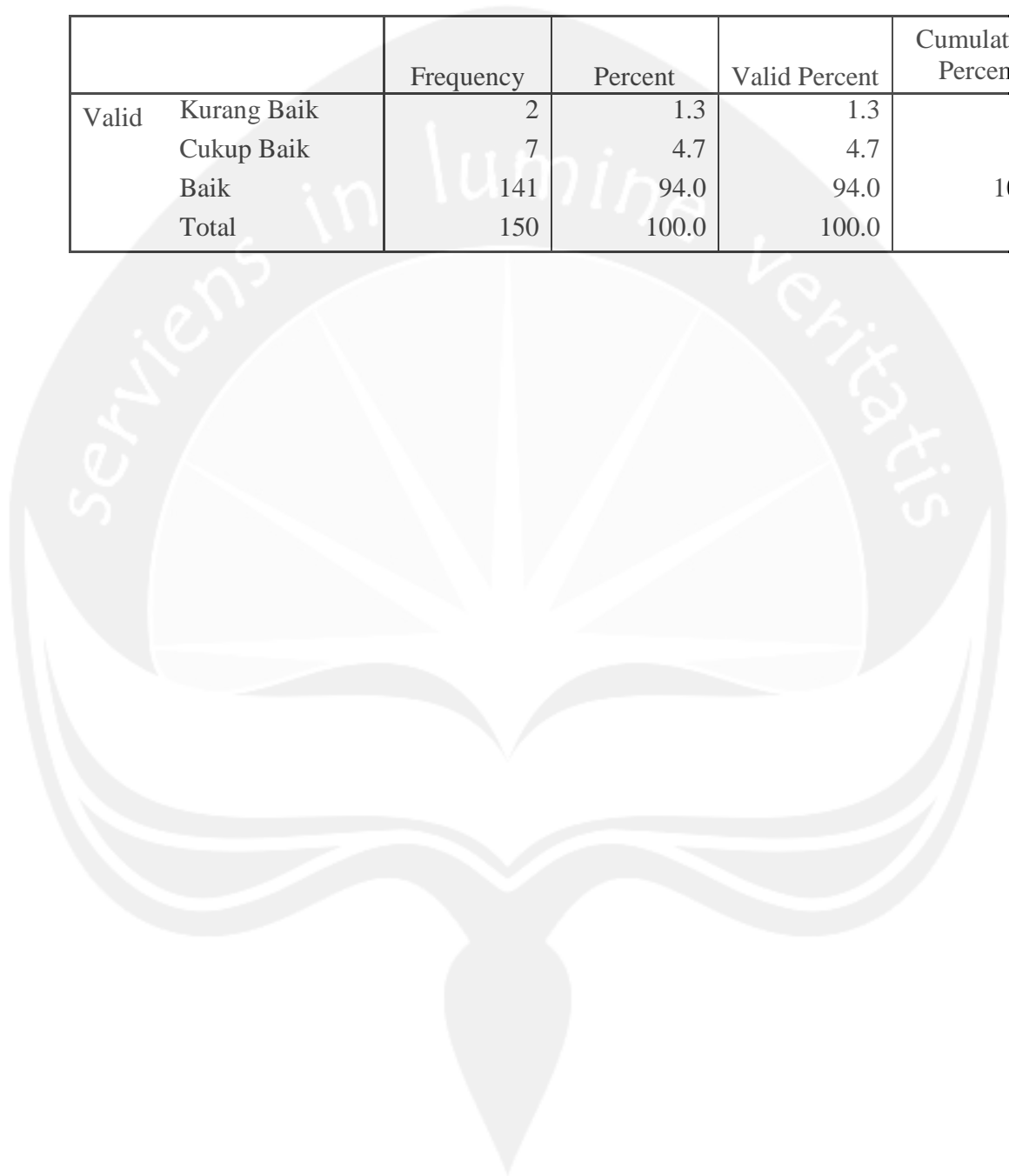
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	2	1.3	1.3	1.3
	Cukup Baik	24	16.0	16.0	17.3
	Baik	124	82.7	82.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

9. Filosofi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	1	.7	11.3	.7
	Cukup Baik	11	7.3	26.7	8.0
	Baik	138	92.0	62.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

10. Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	2	1.3	1.3	1.3
	Cukup Baik	7	4.7	4.7	8.0
	Baik	141	94.0	94.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	



Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.343	.339	1.87000

a. Predictors: (Constant), Kualitas Komunikasi Interpersonal (X)

ANOVA

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	270.752	1	270.752	77.426	.000 ^a
	Residual	517.542	148	3.497		
	Total	788.293	149			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Komunikasi Interpersonal (X)

b. Dependent Variable: Tingkat Pengetahuan Karyawan (Y)

Coefficients

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.712	1.845		2.553	.012
Kualitas komunikasi interpersonal(X)	4.043	.459	.586	8.799	.000

Dependent Variable: Tingkat Pengetahuan Karyawan(Y)



LAMPIRAN

KUESIONER

PENGARUH KUALITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEMIMPIN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN KARYAWAN TENTANG NILAI-NILAI DALAM BUDAYA ORGANISASI DI MIROTA BATIK YOGYAKARTA

No Responden

Responden yang terhormat,

Saya adalah mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Kualitas Komunikasi Interpersonal Pemimpin terhadap Tingkat Pengetahuan Karyawan tentang Nilai-nilai dalam Budaya Organisasi di Mirota Batik Yogyakarta. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan realitas yang ada, maka saya mengharapkan responden dapat mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar. Seluruh informasi yang saya terima bersifat rahasia dan hanya untuk kepentingan akademis semata. Atas perhatian dan kerjasama Saudara, saya ucapkan terimakasih.

I. Identitas Responden :

Jenis Kelamin : a. Laki-laki
(beri tanda silang X) b. Perempuan
Divisi :
Usia :

II. Petunjuk Pengisian :

- STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), R (Ragu), S (Setuju), SS (Sangat Setuju)
- B (Benar), S (Salah)
- Isilah tabel dibawah ini dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

III. Pertanyaan

A. Dimensi Keterbukaan

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Pemimpin bersedia memberikan informasi yang diperlukan oleh karyawan tentang filosofi Mirota Batik					
2	Pemimpin bersedia memberikan informasi yang diperlukan oleh karyawan tentang visi Mirota Batik					
3	Pemimpin bersedia memberikan informasi yang diperlukan oleh karyawan tentang misi Mirota Batik					
4	Pemimpin memberikan informasi yang diperlukan oleh karyawan tentang filosofi Mirota Batik dengan jelas					
5	Pemimpin memberikan informasi yang diperlukan oleh karyawan tentang visi Mirota Batik dengan jelas					
6	Pemimpin memberikan informasi yang diperlukan oleh karyawan tentang misi Mirota Batik dengan jelas					
7	Pemimpin memberikan informasi tentang filosofi Mirota Batik secara jujur					
8	Pemimpin memberikan informasi tentang visi Mirota Batik secara jujur					
9	Pemimpin memberikan informasi tentang misi Mirota Batik secara jujur					
10	Pemimpin bersedia memberikan tanggapan atas pertanyaan tentang filosofi Mirota Batik yang diajukan oleh karyawan					
11	Pemimpin bersedia memberikan tanggapan atas pertanyaan tentang visi Mirota Batik yang diajukan oleh karyawan					
12	Pemimpin bersedia memberikan tanggapan atas pertanyaan tentang misi Mirota Batik yang diajukan oleh karyawan					
13	Pemimpin bertanggungjawab atas informasi tentang filosofi Mirota Batik yang diberikan kepada karyawan					

14	Pemimpin bertanggungjawab atas informasi tentang visi Mirota Batik yang diberikan kepada karyawan					
15	Pemimpin bertanggungjawab atas informasi tentang misi Mirota Batik yang diberikan kepada karyawan					

B. Dimensi Empati

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Pemimpin mampu mengenal karyawan secara lebih dekat					
2	Pemimpin mampu mengetahui apa yang dialami oleh karyawan					
3	Pemimpin mampu menempatkan dirinya pada posisi karyawan					
4	Pemimpin mampu memilih waktu yang tepat untuk menyampaikan kritikan					
5	Pemimpin mampu mengerti keinginan karyawan					

C. Dimensi Sikap Mendukung

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Pemimpin menggunakan bahasa yang mudah dimengerti ketika memberi informasi tentang filosofi Mirota Batik					
2	Pemimpin menggunakan bahasa yang mudah dimengerti ketika memberi informasi tentang visi Mirota Batik					
3	Pemimpin menggunakan bahasa yang mudah dimengerti ketika memberi informasi tentang misi Mirota Batik					
4	Pemimpin menghargai pendapat karyawan					
5	Pemimpin tidak mengkritik karyawan tanpa memberikan pengarahan yang jelas					
6	Pemimpin berbicara secara spontan tanpa direncanakan terlebih dahulu dalam berkomunikasi dengan karyawan					

D. Dimensi Sikap Positif

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Pemimpin bersikap ramah terhadap karyawan					
2	Pemimpin memberikan pujian kepada karyawan					
3	Pemimpin mendorong karyawan untuk bersikap sesuai dengan filosofi Mirota Batik					
4	Pemimpin mendorong karyawan untuk bersikap sesuai dengan visi Mirota Batik					
5	Pemimpin mendorong karyawan untuk bersikap sesuai dengan misi Mirota Batik					
6	Pemimpin mendorong karyawan untuk memberikan <i>feedback</i> selama berkomunikasi					

E. Dimensi Kesetaraan

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Pemimpin menempatkan dirinya sebagai teman, setara dengan anda					
2	Pemimpin senang memberikan nasihat-nasihat yang tidak terkesan menggurui					
3	Pemimpin menghargai karyawan					

F. Dimensi Visi

No	Pernyataan	B	S
1	Visi dari Mirota Batik adalah “Ingat Indonesia Ingat Mirota Batik”		
2	Mirota Batik berusaha menjadi referensi dari Jogja yang kaya akan berbagai falsafah		
3	Mirota Batik berusaha menarik pengunjung yang ingin mencari sesuatu yang berbau modern untuk datang ke Mirota Batik		
4	Visi dari Mirota Batik adalah “Ingat Jogja Ingat Mirota Batik”		

G. Dimensi Misi

No	Pernyataan	B	S
1	Misi Mirota Batik adalah menjaga tradisi Jawa Jogja		
2	Mirota Batik berusaha menumbuhkan nilai moral ramah dalam tradisi Jawa		
3	Mirota Batik berusaha menumbuhkan nilai moral sopan dalam tradisi Jawa		
4	Mirota Batik berusaha menumbuhkan nilai instant dan cepat dalam tradisi Jawa		
5	Mirota Batik berusaha menumbuhkan nilai individualis dalam tradisi Jawa		
6	Mirota Batik membantu UKM di seluruh Indonesia		
7	Mirota Batik berusaha menjadi wadah kreatifitas warga Jogja		

H. Dimensi Filosofi

No	Pernyataan	B	S
1	Mirota Batik berusaha meningkatkan taraf hidup karyawan melalui cara kerja yang instan		
2	Mirota Batik berusaha membuat pelanggan tertarik dengan kepribadian Jogja		
3	Mirota Batik berusaha menciptakan cara kerja yang profesional		
4	Mirota Batik berusaha menciptakan cara kerja yang terampil		
5	Mirota Batik membangun keluarga dengan penuh cinta kasih		
6	Mirota Batik mementingkan keuntungan nominal yang besar		
7	Mirota Batik memberikan pelayanan sebaik mungkin		
8	Karyawan Mirota Batik harus ramah terhadap pembeli/pelanggan		
9	Karyawan Mirota Batik harus sopan terhadap pembeli/pelanggan		
10	Mirota Batik berusaha mengubah taraf hidup karyawan menjadi lebih baik		
11	Mirota Batik berusaha mengubah taraf hidup masyarakat		

	menjadi lebih baik		
12	Mirota Batik memperhatikan pengembangan pariwisata di Yogyakarta		

Terima Kasih-

